

EDISI : KAMIS, 21 JULI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juni) : 6,50%
 Inflasi (Juni) : 0,66% (mom) & 3,45% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 109,789 Miliar
 (per Juni 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.100  0,11%
 (Kurs JISDOR pada 20 Juli 2016)




STOCK MARKET

20 Juli 2016

IHSG : **5.242,82 (+1,35%)**
 Volume Transaksi : 8,339 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,214 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,641 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,775 Triliun

BOND MARKET

20 Juli 2016

Ind Bond Index : **211,4781  +0,30%**
 Gov Bond Index : 209,4464  +0,32%
 Corp Bond Index : 216,7085  +0,18%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 20/7/16 (%)	Selasa 19/7/16 (%)
4,99	FR0053	6,7931	6,8338
10,16	FR0056	6,9766	6,9933
14,83	FR0073	7,2609	7,2747
19,83	FR0072	7,3792	7,3612

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 20 Juli 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,06%	IRDSHS +0,66%	-0,60%
	Saham Agresif +0,83%	IRDSH +0,94%	-0,11%
	PNM Saham Unggulan +0,60%	IRDSH +0,94%	-0,14%
Campuran	PNM Syariah +0,43%	IRDCPS +0,56%	-0,13%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,01%	IRDPT +0,18%	-0,17%
	PNM Amanah Syariah +0,07%	IRDPTS +0,25%	-0,18%
	PNM Dana Bertumbuh +0,32%	IRDPT +0,18%	+0,14%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Arus dana masuk ke pasar yang semakin tinggi dan rendahnya tingkat inflasi sekitar 4% di tengah masih melambatnya kinerja perekonomian menjadi momentum bagi BI melonggarkan kebijakan moneternya dengan menurunkan BI Rate bulan ini.
- Kalangan bankir memperkirakan suku bunga kredit akan turun pada kuartal III/2016 sekitar 18 bps menjadi di kisaran 13,01% untuk kredit modal kerja dan kredit konsumsi turun 11 bps menjadi 15,75%. Namun, akhir tahun ini diperkirakan suku bunga kredit masih diatas 10%
- Pelaku industri farmasi menilai kinerja industri pada kuartal I/2016 anjlok hingga 8% akibat tertundanya tender obat Jaminan Kesehatan Nasional yang terjadi pada Februari
- Dana repatriasi dari program pengampunan pajak diharapkan dapat diserap sebesar Rp 200 triliun sampai Rp 300 triliun melalui instrumen-instrumen investasi badan usaha milik negara. Sebanyak 25 BUMN berminat menampung dana repatriasi
- Pertumbuhan kredit BCA naik 11,5% per akhir Juni 2016 menjadi Rp 387 triliun ditopang kredit korporasi yang tumbuh 19,6% menjadi Rp 135,4 triliun. Laba bersih mencapai Rp9,8 triliun atau naik 12,1%
- Wijaya Karya Beton Tbk akan menambah linis bisnis baru yakni investasi atau pengelolaan usaha bidang infrastruktur jalan tol

Economy

1. Celah Pelonggaran Moneter Terbuka

Arus dana masuk ke pasar yang semakin tinggi dan rendahnya tingkat inflasi di tengah masih melambatnya kinerja perekonomian menjadi momentum bagi BI melonggarkan kebijakan moneternya dengan menurunkan BI Rate bulan ini seiring pula inflasi tahun ini diprediksi tetap rendah di kisaran 4%. (Bisnis Indonesia)

2. Ekonomi 2016 Diprediksi Hanya tumbuh 5%

Core Indonesia merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini menjadi 4,9% - 5% dari sebelumnya 5% - 5,2% seiring masih lemahnya pertumbuhan ekonomi negara-negara mitra dagang Indonesia dan harga komoditas yang belum naik hingga semester I/2016. (Investor Daily)

Global

1. China Longgarkan Aturan Investasi

Pemerintah China akan melonggarkan aturan untuk perusahaan asing yang ingin berinvestasi di kawasan perdagangan bebas. Kebijakan itu untuk menarik modal lebih besar dari luar negeri. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Penerapan bisnis MVNO Munculkan Pemain Baru

Rencana perubahan PP No.52/2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi terkait Pasar 10B berpotensi menimbulkan model bisnis Mobil Virtual Network Operator dan pemain operator baru. Gelaran MVNO ini dinilai akan menimbulkan dampak negative kepada industri, termasuk keberadaan operator lama. (Bisnis Indonesia)

2. Penjualan Farmasi Merosot

Pelaku industri farmasi menilai kinerja industri pada kuartal I/2016 anjlok hingga 8% akibat tertundanya tender obat Jaminan Kesehatan Nasional yang terjadi pada Februari. (Bisnis Indonesia)

3. Kuartal III Bunga Kredit Diproyeksi Turun

Kalangan bankir memperkirakan suku bunga kredit akan turun pada kuartal III/2016 sekitar 18 bps menjadi di kisaran 13,01% untuk kredit modal kerja dan kredit konsumsi turun 11 bps menjadi 15,75%. Namun, akhir tahun ini diperkirakan suku bunga kredit masih di atas 10%. (Investor Daily)

4. Kuartal II/2016 Penjualan Apartemen Turun

Jones LeSalle menyatakan tingkat penjualan kondominium secara umum turun 2% dari 72% menjadi 70% pada kuartal II/2016 akibat tingkat penjualan yang cenderung stabil dan suplai bertambah. (Investor Daily)

Market

1. Pasar Banjir Dana Asing Rp30 Triliun pada Juni

Euforia terhadap program tax amnesty membuat pasar modal banjir dana asing meski ada risiko pembalikan modal bila program itu tak sesuai harapan. Hanya dalam bulan Juni aliran dana yang masuk ke pasar keuangan Indonesia mencapai Rp 30,8 triliun di pasar saham dan surat utang. Dana segar itu membuat likuiditas meningkat sehingga Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan harga obligasi terus menguat. (Bisnis Indonesia/Kompas)

2. BEI Gratiskan Biaya Listing Perusahaan IPO

BEI siap menihilkan biaya pencatatan saham perdana (listing) hingga Maret 2017 sebagai respons terhadap program pengampunan pajak dan memberikan insentif dalam bentuk diskon biaya jasa penggunaan fasilitas transaksi di BEI. (Bisnis Indonesia)

3. OJK Suntik Insentif bagi Dana Kelolaan KPD

OJK resmi menurunkan batas minimal dana kelolaan instrument investasi kontrak pengelolaan dana (KPD) dari Rp10 miliar menjadi Rp5 miliar dan aturan tentang reksa dana penyertaan terbatas juga diperlonggar dengan memberikan waktu 1 tahun kepada MI untuk mencari proyek sasaran. (Investor Daily)

Corporate

1. 25 BUMN Minati Dana Repatriasi

Dana repatriasi dari program pengampunan pajak diharapkan dapat diserap sebesar Rp 200 triliun sampai Rp 300 triliun melalui instrumen-instrumen investasi badan usaha milik negara. Sebanyak 25 BUMN berminat menampung dana repatriasi. (Kompas)

2. Kredit BCA Tumbuh 11,5% Per Juni

Di tengah kondisi perekonomian yang masih belum pulih, BCA Tbk membukukan kinerja positif pada semester I-2016. Pertumbuhan kredit BCA meningkat 11,5% per akhir Juni 2016 menjadi sebesar Rp 387 triliun. Peningkatan kredit ini ditopang penyaluran kredit korporasi yang tumbuh 19,6 persen dalam setahun menjadi Rp 135,4 triliun. Laba bersih mencapai Rp9,8 triliun atau naik 12,1% dari tahun lalu. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. AKR Incar Pertumbuhan Usaha 30%

AKR Logistics & Transportation menargetkan bisa membukukan pertumbuhan usaha hingga 30% dari investasi yang ditanamkan US\$50 juta selama lima tahun. (Bisnis Indonesia)

4. WIKA Beton Masuk Bisnis Jalan Tol

Wijaya Karya Beton Tbk akan menambah lini bisnis baru yakni investasi atau pengelolaan usaha bidang infrastruktur jalan tol. WTON juga menargetkan bisa memulai operasi pabrik baru berkapasitas 300.000 ton per tahun di Subang mulai Oktober 2016 sehingga akan menambah total kapasitas pabrik perseroan menjadi 2,5 juta ton per tahun. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

5. Volume Penjualan Rokok HMSP Naik 3,4%

HM Sampoerna Tbk membukukan kenaikan volume penjualan rokok 3,4% year on year dengan total penjualan 28,6 miliar batang pada kuartal II/2016, namun pangsa pasar HMSP turun dari 35,2% menjadi 34,2%. (Bisnis Indonesia)

6. ISAT Bersiap Rilis Obligasi Rp2 Triliun

Indosat Tbk siap menerbitkan obligasi pada kuartal III/2016 sebesar Rp2 triliun seiring kondisi pasar yang kondusif untuk refinancing utang jatuh tempo tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. Indorama Garap Proyek US\$4,5 Miliar di Aljazair

Grup Indorama berekspansi ke Aljazair dengan menggarap proyek pembangunan pabrik pupuk senilai US\$4,5 miliar dengan menggandeng dua perusahaan lokal, Asmidal dan Manal. (Investor Daily)

8. Cikarang Listrindo Jajaki Surat Utang Global US\$550 Juta

Cikarang Listrindo Tbk (PWOR) akan menerbitkan surat utang global hingga US\$550 juta atau sekitar Rp7,1 triliun untuk melunasi utang senior notes senilai US\$500 juta yang jatuh tempo pada 2019. (Investor Daily)

9. Jasa Marga Rights Issue Kuartal IV

Jasa Marga Tbk akan menambah modal dengan HMETD atau rights issue sebanyak 491,46 juta lembar saham pada kuartal IV/2016 untuk mendukung pembangunan ruas jalan tol. Aksi ini seiring pemerintah menyuntik modal melalui PMN sebesar Rp1,25 triliun. (Investor Daily)

10. Semester I Kredit BNI Tumbuh 20%

BNI Tbk memproyeksikan pertumbuhan kredit semester I/2016 sekitar 20% sehingga perseroan tidak akan merevisi target pertumbuhan kredit sekitar 16-18% tahun ini. (Investor Daily)